

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN IBADAH SHOLAT
DI SD MUHAMMADIYAH 01 CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
MASKANAH
NIM. 1223304023

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Maskanah

NIM : 1223304023

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,



Maskanah

NIM. 1223304023



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT
DI SD MUHAMMADIYAH 01 CILACAP

yang disusun oleh saudari : Maskanah, NIM. 1223304023, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 30 November 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M.A. Hermawan, M.S.I
NIP: 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP.: 19811221 200901 1 008

Mengetahui :

Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Maskanah
Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Purwokerto, 22 Oktober 2015
Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan- perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi dari :

Nama : Maskanah
NIM : 1223304023
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI
Judul :

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN IBADAH
SHOLAT DI SD MUHAMMADIYAH 01 CILACAP TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut di atas dapat di munakosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. H. M. H. Muflihun, M.Pd
NIP. 19630302 199103 1 005

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN IBADAH SHOLAT
DI SD MUHAMMADIYAH 01 CILACAP**

MASKANAH
NIM.1223304023

Program Study S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu komponen yang paling sering mendapat perhatian dalam proses pembelajaran adalah metode. Berhasil tidaknya dalam program pembelajaran di pengaruhi oleh metode yang di gunakan. Sebab metode adalah yang paling menentukan isi, dan cara dalam menyampaikan pelajaran. Peserta didik bisa memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru apabila guru dalam menyampaikan pelajaran dengan metode yang baik.

Metode demonstrasi merupakan metode yang tepat di gunakan guru dalam pembelajaran ibadah sholat, sebab dengan metode demonstrasi peserta didik bisa melihat langsung tata cara sholat secara benar, dan di harapkan nantinya peserta didik bisa melaksanakan sholat dengan baik dan di praktekan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam kegiatan penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kepala SD Muhammadiyah, dan siswa kelas rendah SD Muhammadiyah 01 Cilacap. Sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah sholat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran sholat sekaligus penerapannya.

Metode pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan meliputi tiga tahap keahitan yaitu tahap reduksi data/*data reduction*, tahap penyajian data/*data display*, dan tahap penarikan kesimpulan/*conclusion drawing* atau *verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode yang tepat yaitu metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah sholat untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran ibadah sholat

Kata kunci : Metode Pembelajaran Ibadah Sholat.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

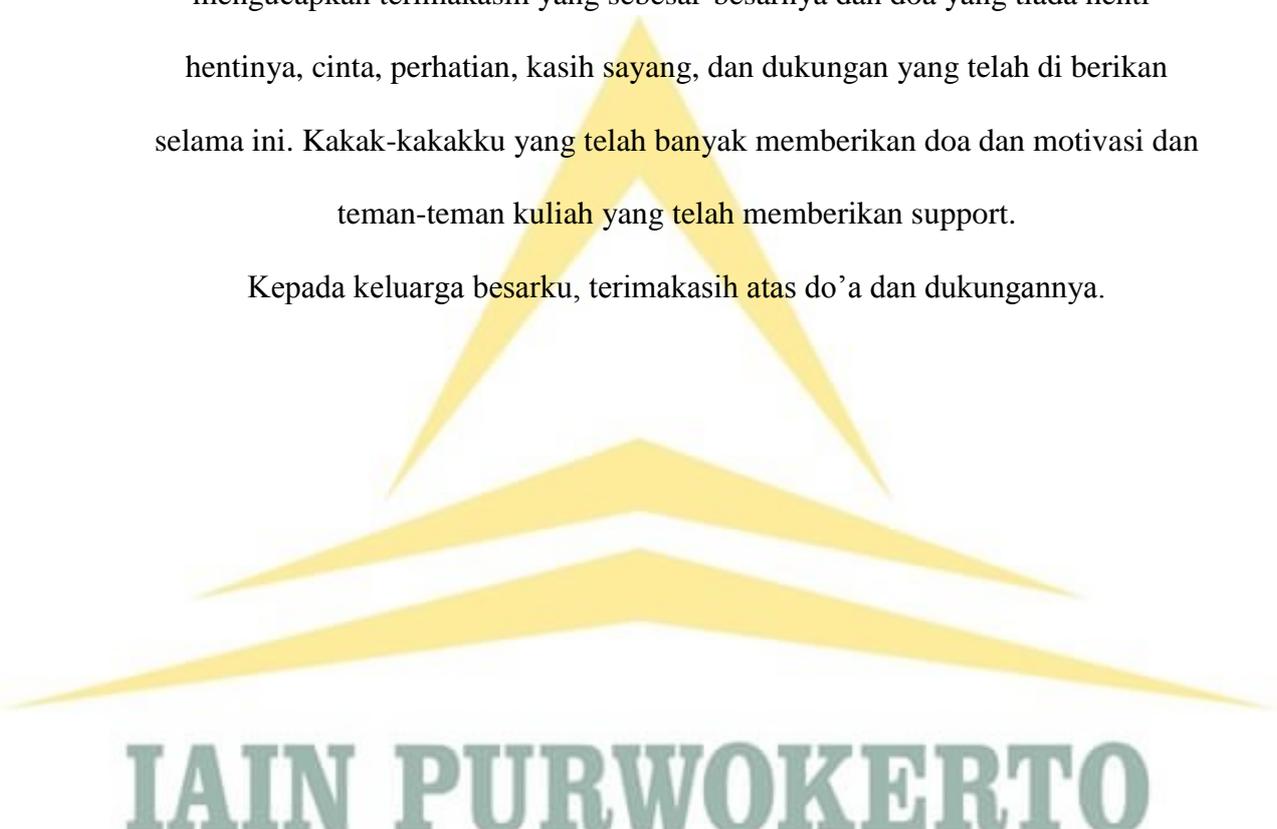
Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak terhingga dan segala ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtuaku, ibu dan bapak yang selalu berada di dalam hatiku sejak dulu, sekarang maupun yang akan datang. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan doa yang tiada henti-hentinya, cinta, perhatian, kasih sayang, dan dukungan yang telah di berikan selama ini. Kakak-kakakku yang telah banyak memberikan doa dan motivasi dan teman-teman kuliah yang telah memberikan support.

Kepada keluarga besarku, terimakasih atas do'a dan dukungannya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang selalu menjadi guru tauladan seluruh manusia di muka bumi ini.

Sekelumit pembahasan tentang *Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Ibadah Shalat* ini semoga bisa menambah wawasan bagi para pembaca sekalian, baik para guru, calon guru ataupun masyarakat umumnya. Semoga tulisan ini bisa menjadi stimulan bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Kaprodi Pendidikan Agama Islam.
3. Toifur, S.Ag., M. Si., Penasehat Akademik Prodi PAI NR D.
4. Dr.H.M.H.Muflihin, M.Pd.I., Dosen pembimbing yang dengan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika IAIN Purwokerto.
6. Kepala dan Guru Agama SD Muhammadiyah 01 Cilacap serta para siswa yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya.
8. Semua teman-teman PAI TNR Angkatan 2012 yang selama ini belajar bersama dengan penulis.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 17 September 2015

Penulis,

Maskanah
NIM. 1223304023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	16

BAB II METODE PEMBELAJATAN DALAM PEMBELAJARAN

IBADAH SHALAT

A. Pembelajaran Ibadah Shalat	18
1. Pengertian Pembelajaran Ibadah Shalat	18
2. Ciri-ciri Pembelajaran	21
3. Tujuan Pembelajaran	31
4. Unsur-unsur Pembelajaran	41
5. Bentuk-bentuk Pembelajaran Ibadah Shalat.....	48
6. Cara Pemilihan Evaluasi Pembelajaran Shalat.....	50
7. Kendala-kendala pembelajaran ibadah shalat	58
B. METODE DEMONSTRASI	59
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	59
2. Dasar pertimbangan pemilihan metode demonstrasi.....	61
3. Langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi.....	66
4. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi	70
5. Materi ibadah shalat	76
a. Ketentuan ibadah shalat.....	76
b. Keserasian gerakan dan bacaan shalat.....	80

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	83
B. Waktu dan tempat penelitian	83
C. Objek Penelitian	84
D. Subjek Penelitian	84

E. Metode Pengumpulan Data	85
F. Teknik Analisis Data	87

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 01 Cilacap.....	89
B. Gambaran Umum Pembelajaran PAI SD Muhammadiyah 01 Cilacap.....	96
C. Pembelajaran Ibadah Shalat di SD Muhammadiyah 01 Cilacap.....	98
D. Analisis Data	121
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Ibadah Shalat	121

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	123
B. Saran	124
C. Kata Penutup	125

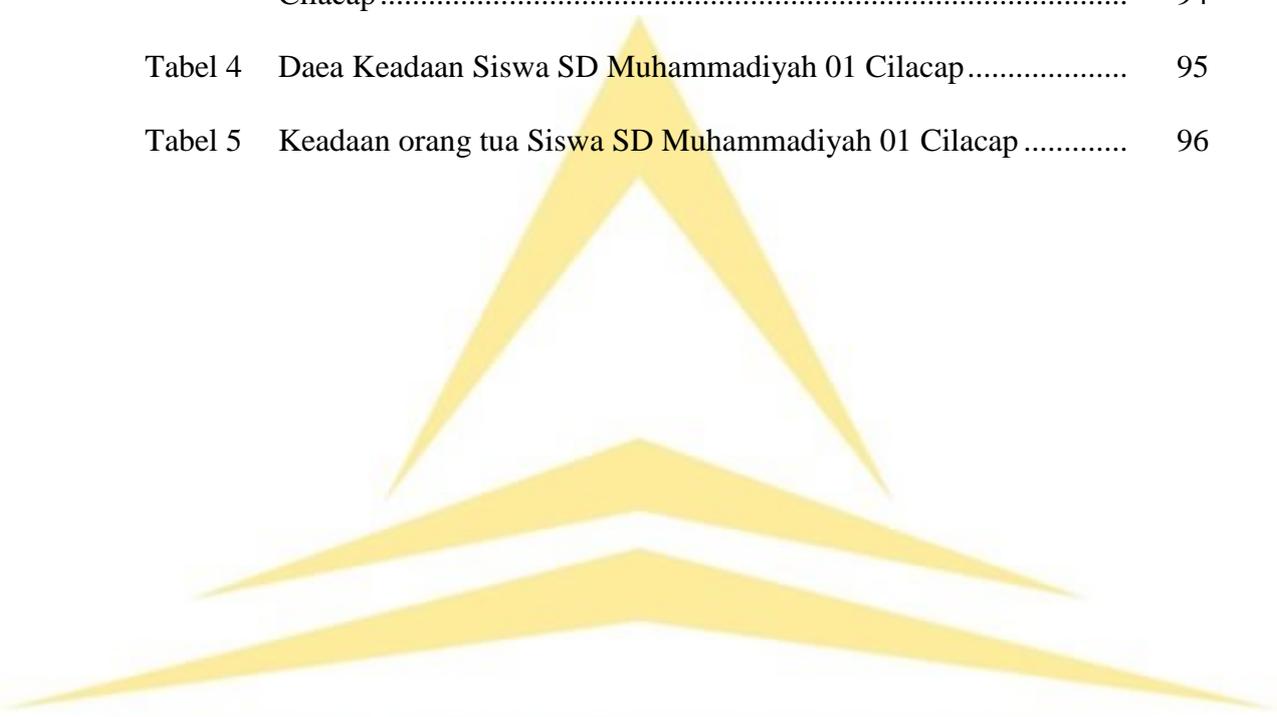
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 01 Cilacap	92
Tabel 2	Data Keadaan Inventaris SD Muhammadiyah 01 Cilacap	93
Tabel 3	Data Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah 01 Cilacap	94
Tabel 4	Data Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 01 Cilacap	95
Tabel 5	Keadaan orang tua Siswa SD Muhammadiyah 01 Cilacap	96



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah merupakan perubahan perilaku yang direncanakan oleh guru dengan seperangkat tujuan yang telah direncanakan. Perolehan belajar tidak hanya sekedar perolehan pengetahuan saja, melainkan dapat bermacam-macam dapat berupa fakta, konsep, norma, ketrampilan, intelektual, maupun materi. Belajar tidak hanya perubahan perilaku yang tampak saja melainkan perubahan itu terjadipada aspek yang tidak tampak seperti menghargai orang lain, tenggang rasa, berjiwa sosial, dan sebagainya. Para ahli mengemukakan pengertian belajar berbeda-beda namun demikian belajar penekananya pada change in behavior, misalnya Suhartin Citrobroto mengemukakan pendapatnya bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Tingkah laku dapat bersifat jasmaniah sehingga kelihatan, dan dapat juga bersifat intelaktual atau merupakan suatu sikap, sehingga tidak mudah dilihat.

Tingkah laku sebagai proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam individu maupun dari luar individu (internal dan eksternal). Faktor internal semisal kemampuan yang dimilikinya, minat, perhatian, kebiasaan, motivasi dan sebagainya, sedang faktor eksternal semisal keluarga, mesyarakat, sekolah seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum, dan teman

sekolah. Faktor terakhir inilah yang paling dominan mempengaruhi belajar siswa disekolah.

Faktor terakhir ini diperoleh melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Melalui pendidikan, manusia memperoleh banyak pengetahuan yang bermacam-macam. Pendidikan yang mempunyai tujuan terarah dan sistematis serta mempunyai hasil yang maksimal yaitu melalui pendidikan formal.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1 ayat 1 UU Sisdiknas No, 20 Tahun 2003)

Sedangkan menurut Ngilim Purwanto, Pendidikan adalah Pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa pada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani & rohani) agar berguna bagi dirinya dan masyarakat (1995: 10)

Berbicara tentang pendidikan tentunya tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat subjek pendidik dan subjek peserta didik, Subjek pendidik yang dimaksud disini adalah guru sedangkan subjek peserta didik adalah siswa. Guru sebagai pendidik mempunyai tugas dan peran

yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar didalam maupun diluar kelas.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa (M.Raqib dan Nurfuadi2009: 101).

Dalam pendidikan terdapat beberapa faktor pendidikan diantaranya yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, dan kurikulum. Pada suatu lembaga pendidikan mempunyai tujuan yang berbeda-beda, tujuan pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa, berakhlak mulia, berbudipekerti luhur. Tujuan pendidikan pernah dirumuskan dalam konfrensi pendidikan Islam Internasional yang telah dilakukan beberapa kali.

Pada Konferensi yang pertama dilakukan diMekah pada tahun 1977 dan berhasil merumuskan tujuan pendidikan Islam, yaitu: Pendidikan bertujuan untuk menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelektual, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh manusia, oleh karena itu pendidikan seharusnya memenuhi pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya: Spiritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, linguistik, baik secara individual maupun secara kolektif dan memotifasi semua aspek untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan terakhir pendidikan Islam adalah perwujudan penyerahan mutlak kepada Alloh, baik pada tingkat individu, masyarakat, maupun kemanusiaan pada umumnya (Moh.Roqib, 2009: 26).

Kurikulum merupakan salah satu faktor pendukung dari tujuan pendidikan. Kurikulum akan berhasil dengan mencapai tujuan yang diharapkan, apabila guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan cara atau metode yang baik dan mudah diterima oleh peserta didik. Untuk itu diperlukan metode yang sesuai dalam menyampaikan materi pelajaran kepada

peserta didik supaya lebih mudah diterima oleh peserta didik, untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Metode mengajar sangat penting bagi pendidik yang akan menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik karena suatu materi pelajaran jika diajarkan oleh dosen atau guru yang berbeda, maka akan dirasakan oleh peserta didik dengan rasa yang berbeda pula. Ibarat makanan satu jenis makanan yang dimasak oleh koki yang berbeda akan berakibat pada perbedaan rasa pada masakan tersebut (Hisyam Zaini dkk, 2008: 2)

Metode memegang peranan sangat penting dalam pembelajaran. Apapun pendekatan dan model yang digunakan dalam mengajar, maka harus difasilitasi dengan metode mengajar, menurut Nana Sudjana Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran dikelas (Nana Sudjana, 2010: 76)

Salah satu metode mengajar adalah metode demonstrasi. Yang dimaksud dengan metode demonstrasi adalah bahwa seorang guru, orang luar atau siswa sekalipun memperlihatkan suatu proses kepada seluruh siswa. Misalnya bagaimana melakukan gerakan sholat dan sebagainya dimaksudkan bahwa guru atau siswa mengerjakan sesuatu serta mengamati proses dari hasil percobaan tersebut (Team Ddaktik Metodik, 1993: 52)

Salah satu dasar pertimbangan pemilihan metode demonstrasi adalah siswa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang gerakan-gerakan sholat. Pada proses belajar, perhatian siswa lebih mudah dipusatkan karena siswa

mengamati langsung proses. Dengan metode ini diharapkan dapat merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, baik dalam jam pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari diluar jam pelajaran.

Penelitian tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah shalat diSD Muhammadiyah 01 Cilacap sangat penting dilaksanakan karena Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diSD tersebut sangat kreatif dalam menggunakan metode Pembelajaran. Beberapa bukti yang menunjukkan kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam diSD tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Mei 2014, guru PAI sedang melaksanakan pembelajaran sebagai berikut:

SK	: Melakukan Sholat Fardhu
KD	: Mempraktikkan Sholat Fardhu
MATERI	: Tata Cara Sholat Fardhu
Metode Pembelajaran	: Dengan menggunakan =metode ceramah, metode demonstrasi dan media gambar tata cara ibadah sholat fardhu.

IAIN PURWOKERTO

Dalam pembelajaran dengan metode ceramah guru menjelaskan tata cara sholat dengan media gambar gerakan shalat serta menjelaskan bagaimana cara melaksanakan sholat dari niat sampai salam, kemudian guru menjelaskan gerakan sholat dari awal gerakan sholat yaitu berdiri tegak bagi yang mampu dan berdiri lurus sambil menghadap kiblat, mata memandang ke arah sujud, kedua tangan lurus ke bawah disisi badan, jari tangan terbuka, kaki jangan terlalu rapat atau

jangan terlalu renggang, kemudian sambil membaca niat sholat sambil memperlihatkan gambar gerakan niat sholat pada gerakan pertama tersebut. Kemudian menjelaskan gerakan kedua yaitu takbirotul ihram, bahwa takbirotul ihrom itu beerdiri tegak sambil mengangkat kedua tangannya dengan jari-jari terbuka sejajar dengan telinga lalu bersedekap dengan gerakan tangan kanan diatas tangan kiri sambil menunjukkan gambar tersebut dan dengan mendemonstrasikan gerakan tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan saat bersedekap sambil membaca do'a iftitah, surat al-fatihah, dan suratan.

Gerakan berikutnya rukuk dengan memperlihatkan gambar rukuk, lalu mendemonstrasikan gerakan tersebut sambil membaca do'a rukuk, kemudian sujud dan seterusnya sampai salam dengan metode yang sama, yaitu menjelaskan dan memperlihatkan gambar gerakan tersebut kemudian mendemonstrasikannya dengan melibatkan peserta didik untuk mengikuti gerakan yang dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan diulang-ulang gerakan tersebut sampai peserta didik terlihat benar-benar paham dan bisa mempraktekannaya.

Kemudian setelah itu peserta didik diperlihatkan vidio tentang peragaan gerakan sholat dari gerakan pertama sampai terakhir sambil mendengarkan do'a nya pada setiap gerakan sholat, kemudian setelah itu sebagai evaluasi, peserta didik diperintahkan guru untuk mempraktekkan gerakan sholat dari awal sampai akhir beserta do'a - do'a nya dengan cara maju didepan kelas lima anak. Lima anak sampai selesai.

Berdasarkan observasi awal, sebagai study pendahuluan pada tagl 26 Mei 2014 penulis menemukan dampak yang baik dari metode demonstrasi, yaitu siswa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang gerakan-gerakan sholat. Pada proses belajar perhatian siswa lebih mudah dipusatkan karena siswa mengamati langsung proses pembelajaran.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Bagaimanakah Penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran ibadah sholat diSD muhammadiyah 01 Cilacap.

B. Definisi Operasional

1. Metode Demonstrasi adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dengan cara memperlihatkan tingkah laku atau perbuatan yang dicontohkan guru agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.
2. Pembelajaran Ibadah Sholat adalah upaya yang di lakukan guru dengan sengaja agar siswa mendapat pengetahuan tentang tata cara melakukan gerakan-gerakan sholat beserta bacaan-bacaan sholat dimulai dari takbiratul ihram sampai salam sesuai dengan yang dicontohkan oleh rasul.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah sholat di SD Muhammadiyah 01 Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah membuat deskripsi tentang bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Ibadah Sholat diSD Muhammadiyah 01 Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian bermanfaat memberikan sumbangan terhadap pengembangan tentang Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Ibadah Sholat diSD Muhammadiyah 01 Cilacap. ditingkat Sekolah Dasar.

b. Manfaat Praktis

Penelitian bermanfaat secara praktis untuk menjadipanduan bagi guru Pendidikan Agama Islam yang akan melaksanakan metode pembelajaran ibadah sholat.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan buku yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang sekiranya dapat dijadikan refrensi dalam penyusunan skripsi.

Adapun skripsi dan buku tersebut yaitu Skripsi yang berjudul Strategi Pembelajaran Fiqih Ranah psikomotorik kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Ranah Psiikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan

ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu, untuk itu strategi pembelajaran mata pelajaran fiqih lebih cenderung mengarah kepada ranah psikomotorik. Persamaan dengan skripsi yang penulis susun sama-sama meneliti tentang kemampuan bertindak pada pembelajaran ibadah sholat.

Skripsi karya Taryono (2000) yang berjudul Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Mencapai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ibadah pada siswa SLTP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah bahwa Metode Demonstrasi efektif digunakan dalam hal pencapaian prestasi belajar pada Mata Pelajaran ibadah siswa kelas II SLTP Muhammadiyah Purwokerto. Persamaan skripsi dengan penulis tulis terletak pada metode yang digunakan sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

Skripsi karya Taryono (2001) yang berjudul Dampak pengajaran Fiqih Terhadap Penguasaan Ibadah Sholat diMAN I Purwokerto, menyimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi siswa tentang penguasaan pengetahuan ibadah sholat sebelum dan sesudah menerima pembelajaran fiqih. Dimana perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa dalam penguasaan pengetahuan ibadah tergantung dari penguasaan materi fiqih.

Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran ibadah sholat ditulis oleh Suhardi (2008) dalam skripsinya yang berjudul Efektifitas Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Ibadah Sholat DiMI Al-Islam Karangjati Susukan Banjarnegara. kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa Metode Pembiasaan efektif digunakan karena dapat meningkatkan ibadah sholat Siswa. Persamaannya

dengan skripsi yang penulis susun sama-sama meneliti tentang ibadah sholat hanya perbedaannya terletak pada metode yang digunakan.

Metode Demonstrasi ialah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik yang sebenarnya maupun yang tiruan.

Metode demonstrasi ini banyak digunakan dalam rangka mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses pengaturan dan pembuatan sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan juga untuk mengetahui dan melihat kebenaran sesuatu (Slameto, 1991: 112).

F. Kerangka Teori

Menurut Anissatul Mutarrokah (2009: 80) Metode mengajar adalah cara atau tehnik yang digunakan guru dalam mengajar. Sedangkan menurut Sunhaji (2009: 38) Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengajar. Sedangkan menurut Sardiman, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan minat belajar siswa (2009: 78). Sementara menurut Winarto Surahmad (2009: 82) menyatakan bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru bidang studi.

Berbagai upaya guru supaya bahan/materi pelajaran tersebut dapat dengan mudah dicerna oleh subyek didik yakni tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tujuan tersebut akan tercapai manakala seorang guru mampu mengolah dengan baik atau memiliki seperangkat cara yang tepat, istilah cara seperti ini disebut dengan metode.

Istilah demonstrasi dalam pembelajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda. Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatam itu telah dicoba lebih dahulu sebelum didemonstrasikan. Orang yang mendemonstrasikan adalah guru, peserta didik, atau orang luar mempertunjukan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang didemonstrasikan. Dalam menyampaikan yang sulit diungkapkan lewat kata-kata, kadang dengan mudah disampaikan hanya dengan demonstrasi, misalnya materi pelajaran sholat akan lebih mudah disampaikan apabila disampaikan dengan metode demonstrasi.(JJ.Hasibuan dan Moedjiono, 2010: 29)

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab yang masing – masing bab terdiri dari sub bab.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I adalah pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tentang landasan teori terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama tentang pembelajaran ibadah shalat, yang berisi Pengertian pembelajaran ibadah shalat, ciri-ciri pembelajaran, unsur-unsur pembelajaran, tujuan pembelajaran, bentuk-bentuk pembelajaran ibadah shalat, cara pemilihan evaluasi pembelajaran shalat, kendala-kendala pembelajaran ibadah shalat. Sub bab kedua tentang Metode demonstrasi, berisi tentang pengertian metode demonstrasi, dasar pertimbangan pemilihan metode demonstrasi, langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi, kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi, materi ibadah shalat yang berisi tentang ketentuan dalam pembelajaran ibadah shalat, keserasian gerakan shalat dan bacaan shalat.

Bab III membahas tentang metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV penyajian dan analisis data yang memuat tentang gambaran umum SD Muhammadiyah 01 Cilacap, gambaran umum pembelajaran PAI SD Muhammadiyah 01 Cilacap, pembelajaran ibadah shalat di SD Muhammadiyah 01 Cilacap, analisis data, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ibadah shalat.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penullis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah shalat diSD Muhammadiyah 01 Cilacap, dan dari uraian serta penjelasan tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah shalat dilaksanakan secara baik dan terencana, hal ini terlihat dari tahapan-tahapan sebelum, ketika dan sesudah metode demonstrasi digunakan. Adapun proses penggunaan metode demonstrasi dalam penerapannya melalui tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan meliputi salam, berdoa, presensi siswa, apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan inti meliputi penyampaian materi pelajaran, dengan menerapkan metode yang dipilih sebelumnya yaitu metode demonstrasi. Adapun pelaksanaan metode demonstrasi adalah guru melakukan langkah demi langkah dengan menyebutkan apa yang sedang dilakukan, kemudian siswa di minta untuk menyebutkan dan melakukan urutan langkah demi langkah yang telah di contohkan oleh guru. Kegiatan penutup guru melontarkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan demonstrasi shalat, guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya hal-hal yang belum di pahami oleh siswa, dan terakhir guru memberikan kesimpulan dan memerintahkan siswa untuk mempraktekan seluruh gerakan shalat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang nantinya bisa dijadikan perbaikan maupun masukan dalam metode pembelajaran ibadah shalat diSD Muhammadiyah 01 Cilacap sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan pemberdayaan dan penambahan sarana prasarana penunjang pembelajaran.
- b. Melengkapi media-media yang belum tersedia dalam pembelajaran ibadah shalat seperti gambar gerakan shalat hendaknya disediakan dalam bentuk yang lebih besar lagi dan berwarna, sehingga mudah dilihat oleh siswa yang menempatitempat duduk bagian belakang.
- c. Menambah tempat wudhu yang masih minim untuk jumlah siswa yang banyak.

2. Bagi guru agama

- a. Sebagai guru yang profesional, hendaknya guru selalu meningkatkan kinerjanya dengan selalu mengusahakan cara-cara pembelajaran yang bervariasi agar bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Hendaknya lebih optimal dalam penggunaan media.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan agar peserta didik tertarik dan bisa mengurangi kejenuhan peserta didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan nikmat yang tak terhingga banyaknya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir study penulis di IAIN Purwokerto.

Solawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan banyak perubahan dari jaman jahiliyah menjadijaman pencerahan seperti sekarang ini, sehingga derajat umat manusia dapat terangkat

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang sederhana ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka tidaklah mustahil bila masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, mahasiswa dan guru serta dapat menambah hasanah keilmuan para pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan ini pula penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dari segi material maupun spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak sekali memberikan bimbingan dan arahan yang sangat baik dan sabar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik beliau dibalas dengan keaikan yang banyak dan mendapat ridho dari Alloh SWT. Amin Yaa Robbal 'Alamin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrhakman Ginting, 2008, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humanioora.
- Abdul Bakir, 2010, *Panduan Shlat Wajib dan Sunah*, Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Abdul Majid, 2012, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Posdakarya.
- Agus Supriyono, 2012, *Cooperatif Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anissatul Mufarrokah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Hamzah B. Uno, 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika Lestari, 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Padang: Akademia.
- JJ. Hasibuan & Moedjono, 1993, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Labib, 2010, *Aku Pintar Beribadah*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya
- M. Roqib & Nurfuadi, 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- M. Roqib, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS
- Martinis Yamin, 2012, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Referensi.
- Mimin Haryati, 2010, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moh. Rifa'i, zuhri, Salomo, 1978, *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar*, Semarang: PT. Karya Toha Putra
- Muh. Hizbul Muflihin, 2015, *Administrasi Pendidikan*, Klaten: GEMA NUSA.
- Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Mulyadi, 2010, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Nana Sudjana, 1988, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.

- Nana Sudjana, 1990, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto, 2002, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2002, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Proses*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno 2011, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islam*, Bandung,: Refika Aditama.
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Remiswal dan Reski Amelia, 2013, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slameto, 1990, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Subur, 2014, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono, 2013, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, 1989, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta, Rajawali.
- Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pruses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group
- Winarno Surakhmad, 1986, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, Bandung: Tarsito